

Keutamaan Menangisi Imam Husain di Dalam Kitab Sunni

<"xml encoding="UTF-8?">

Kalau kita berbicara tentang keutamaan menangisi untuk Imam Husain menurut kacamata Syiah, tentu sangatlah banyak jumlahnya. Karenanya—berdasarkan riwayat tersebut—tradisi menangisi cucu nabi itu masih lestari hingga kini di tengah mereka. Tentu, hal itu juga karena .fitrah manusia, yang cenderung bersedih saat ada hal-hal duka

Selain itu, tak sedikit orang yang bertanya-tanya, tentang ada atau tidaknya anjuran dan faidah menangisi untuk Imam Husain di dalam mazhab Sunni. Tulisan kali ini, penulis hendak memperlihatkan ke pembaca tentang keutamaan menangisi Imam Husain yang termaktub di .dalam kitab Sunni

Imam Ahmad bin Hanbal, ulama kenamaan Sunni, di dalam kitabnya, Fadzail As-Shahabah membeberkan tentang keutamaan menangisi untuk Imam Husain. Untuk lebih jelas, berikut .adalah redaksi riwayat yang tertulis di dalam kitab tersebut

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْرَائِيلَ، قَالَ: رَأَيْتُ فِي كِتَابِ أَحْمَدَ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ حَنْبَلٍ رَحِمَهُ اللَّهُ بِحِطِّ يَدِهِ، نَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَتْنَا الرَّبِيعُ بْنُ مُنْذِرٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كَانَ حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ، يَقُولُ: " مَنْ دَمَعَتَا عَيْنَاهُ فِينَا دَمْعَةً، أَوْ قَطَرَتْ عَيْنَاهُ فِينَا قَطْرَةً، أَثْوَاهُ اللَّهُ الْجَنَّةَ.

Telah mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Israil, bahwa ia berkata, "Aku melihat di dalam ".kitab Ahmad bin Hanbal (semoga Allah merahmatinya) dengan goresan tangannya sendiri

Telah mengabarkan kepada kami, Aswad bin Amir Abdi Rahman, Qasna Rabi' bin Mundzir, dari ayahnya, ia berkata, "Husain bin Ali pernah berkata, 'Sesiapa yang matanya menangisi untuk (perkara) kami, atau setetes air matanya menetes untuk kami, maka Allah akan [menganugerahinya surga.]'"[1

Menurut pengakuan para ulama, bahwa sanad riwayat barusan memiliki keabsahan yang dinisbahkan kepada Ahmad bin Hanbal. Ditambah lagi, Ahmad bin Israil adalah sosok pribadi yang terpercaya. Sehingga, boleh dikata, riwayat di atas dapat dipertanggungjawabkan ke-.sahih-annya

Dengan membaca riwayat di atas, akan lebih memantapkan hati kita untuk menangisi Imam Husain. Di sini lain, riwayat tersebut juga hendak menegaskan, bahwa riwayat yang beredar

tentang surga sebagai pahala bagi mereka yang menangisi Imam Husain bukanlah riwayat yang diadakan-adakan di dalam literatur Syiah, melainkan benar adanya, sampai-sampai .tertulis di dalam kitab Sunni

Fadzail As-Shahabah, Ahmad bin Hanbal Abu Abdullah As-Syaibani, juz 2, hal. 840-841. [1]
.Penerbit: Dar Ibn Jauzy, Riyadh, cetakan kedua 1420 H/1999 M